

April 2020

MENDONGKRAK EKSPOR MELALUI FURNITURE ROTAN BUATAN TANGAN

3

TAJUK UTAMA

6

INFO GRAFIS

8

MARKET OUTLOOK

11

INSPIRATIF

16

REGULASI

17

REFLEKSI

EDITORIAL

Indonesia dan hampir seluruh penduduk dunia saat ini sedang dirundung oleh permasalahan pandemik Covid-19. Permasalahan ini sangat berdampak pada lesunya kegiatan ekonomi di seluruh dunia, tidak terkecuali industri kerajinan rotan Indonesia. Imbas pandemik Covid-19 sangatlah dirasakan para pengrajin rotan yang umumnya merupakan pelaku usaha UMKM. Beberapa negara banyak yang menunda pengiriman untuk produk kerajinan rotan yang sudah dipesan sebelumnya karena negara tujuan ekspor tersebut menerapkan lockdown. Permintaan produk pun menurun cukup tajam akibatnya ada beberapa pengrajin yang terpaksa dirumahkan.

Untuk itu, agar masalah ini tidak terus berlarut perlu adanya strategi untuk meningkatkan industri kerajinan rotan ini. Dalam edisi Warta Ekspor bulan ini, kami menyajikan gambaran kinerja pengembangan industri kerajinan rotan Indonesia hingga saat ini serta peluang produk unggulan apa saja yang dapat ditingkatkan. Semoga informasi yang diberikan bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan gambaran umum untuk dapat sukses memasuki pasar ekspor di Indonesia maupun di mancanegara.

Selamat membaca!

Salam,
Tim Redaksi Warta Ekspor

Penanggung Jawab:
Kasan

Pimpin Redaksi:
Iriana Trimurty Ryacudu

Redaktur:
Astri Permatasari

Sekretariat:
Farel Anjar Renato Purba

Penulis:
Bunga Seruni

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  djpen.kemendag

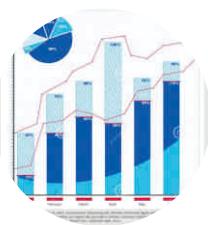
DAFTAR ISI

3

**TAJUK UTAMA**

- Furniture Rotan Indonesia Siap Menjadi Unggulan di Dunia
- Menuju Rotan yang Lebih "Hijau" dan Berkelanjutan

6

**INFO GRAFIS**

- 5 Tujuan Ekspor Terbesar Produk Rotan Indonesia
- Persaingan negara lain di industri rotan
- 10 Negara importir terbesar produk rotan

8

**MARKET OUTLOOK**

Potensi Rotan di Pasar Jepang

11

**INSPIRATIF**

Studio Hiji:
Desain Kontemporer Rotan Indonesia

16

**REGULASI**

Lawan COVID-19: Perkuat Ekspor, Kemendag Fasilitasi Ekspor dengan Terbitkan Permendag Nomor 39 Tahun 2020

17

**REFLEKSI**

- Webinar Pengembangan Produk Ekspor Berbasis Indikasi Geografis
- Peserta ECP dari Purbalingga Sukses Ekspor Produk Sapu Rayung ke Korea Selatan

19

**AGENDA**

20

**TRIVIA**

21

**ALAMAT PERWAKILAN**

TAJUK UTAMA



Furniture Rotan Indonesia Siap Menjadi Unggulan di Dunia

“

Tidak hanya dari kreasi desain, dari sisi kualitas proses pembuatan furniture rotan pun tidak kalah penting karena banyak permintaan konsumen yang mengharuskan standar kualitas yang terjamin

Indonesia merupakan negara produsen terbesar rotan di dunia. Kebutuhan bahan baku rotan di dunia dihasilkan di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonesia harus mampu menjadi pemain unggul di dunia untuk industri furniture dari kerajinan rotan. Walaupun memang tidak dapat dipungkiri masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan seperti ketersediaan bahan baku yang tidak stabil dan harga bahan

baku yang tidak konsisten. Imbas dari dua faktor inilah yang semakin menyebabkan menurunnya daya saing produk kerajinan rotan Indonesia di pasar mancanegara. Hal ini ditandai dengan merosotnya nilai perdagangan ekspor produk rotan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini.

Merosotnya penjualan ekspor ini mengakibatkan kerugian bagi Indonesia. Untuk itu pemerintah Indonesia memiliki beberapa solusi untuk mengatasi kelangkaan bahan baku dan konsistensi harga. Salah satunya adalah dengan melibatkan perusahaan yang nanti bertindak sebagai penyangga rotan di dalam negeri dengan cara membeli rotan mentah dari para petani dan kemudian menyalurkannya kembali ke sentra-sentra kerajinan industri rotan yang ada di dalam negeri. Dengan skema tersebut diharapkan, para petani rotan mentah dan pengrajin dapat bersama-sama berkembang, baik dari segi harga yang tentunya dapat mensejahterakan petani namun tetap kompetitif bagi para industri pengrajin.

Selain dari ketersediaan bahan baku, demi menjamin peningkatan daya saing produk rotan di kancah Internasional sangatlah diperlukan peningkatan kualitas baik dari sisi desain, teknologi dan bahan baku. Saat ini banyak permintaan dari pasar internasional untuk produk furniture rotan dengan kualitas yang tinggi. Namun, sangat disayangkan masih banyak para pengrajin yang belum sanggup

memenuhi standar kualitas yang diinginkan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini memang diperlukan sinergitas dari sisi teknologi, pembiayaan dan juga desain kreasi.

Dalam membantu para pengrajin UMKM untuk meningkatkan kualitas desain, Kementerian Perdagangan memiliki program IDDC (Indonesia Design Development Center). Bagi para pengrajin yang ingin berkonsultasi dengan profesional desainer untuk mengembangkan produknya sehingga menarik untuk pasar ekspor dapat memanfaatkan program ini tanpa dipungut biaya.

Tidak hanya dari kreasi desain, dari sisi kualitas proses pembuatan furniture rotan pun tidak kalah penting karena banyak permintaan konsumen yang mengharuskan standar kualitas yang terjamin. Salah satunya ialah dengan memiliki standar ISO. Dalam menjamin kualitas dan memenuhi standar ISO memang dibutuhkan modal serta alat-alat teknologi dengan biaya yang juga tidak sedikit. Ini menjadi suatu kendala tersendiri karena pengrajin rotan di Indonesia umumnya berskala UMKM dimana modal yang dimiliki juga tidak terlalu besar. Namun, saat ini dengan maraknya platform lembaga keuangan swasta berbasis digital yang menyediakan pembiayaan untuk UMKM dapat menjadi solusi bagi para pengrajin dalam mencari pembiayaan modal operasional untuk meningkatkan kualitas produksinya.

Perkembangan dunia digitalisasi juga sangat berperan

penting bagi industri furniture kerajinan rotan Indonesia. Dalam memudahkan promosi produk, internet berperan penting dalam memudahkan interaksi antara produsen di Indonesia dan konsumen di luar negeri. Dengan sinergitas yang kuat dari pihak pemerintah dan swasta maka daya saing ekspor industri ini pasti dapat terwujud dan Indonesia tidak hanya jadi produsen terbesar rotan di dunia tetapi juga menjadi pemain unggul di industri furniture rotan dunia

Tumbuh di sekitar pohon lain, rotan sangat mengandalkan hutan yang sehat untuk tumbuh. Sehingga untuk konservasi hutan, potensinya sebagai tanaman yang menguntungkan dapat memberikan insentif untuk pengelolaan hutan secara lebih baik sekaligus dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang bergantung pada hasil hutan.

Perkembangan permintaan konsumen saat ini untuk produk furniture terutama yang



Menuju Rotan yang Lebih "Hijau" dan Berkelaanjutan

Produk rotan alami telah lama diandalkan dalam desain furniture. Keuntungan dari tanaman rotan ialah tumbuh dengan cepat, mudah dipanen, ringan dan tahan lama, karena itulah produk ini sangat diminati oleh para produsen dan pengecer furnitur terutama di Eropa.

menggunakan bahan dari hasil alam ialah yang eco-friendly. Bagi para pengrajin dan pelaku usaha ini merupakan tantangan besar. Tentunya masa depan yang menggairahkan untuk rotan, kayu atau produk hutan lainnya, datang juga dengan tantangan. Permintaan produk bagaikan pedang bermata dua.

Jika panen yang berlebihan dapat memengaruhi kesehatan hutan serta penggunaan bahan kimia beracun dan bensin dalam pemrosesan rotan konvensional memengaruhi tanah, udara, kualitas air, dan kesehatan masyarakat.

Berkat meningkatnya permintaan dari sejumlah perusahaan di Eropa dan Amerika Serikat, ekspor rotan terus tumbuh dengan mantap, membantu mengamankan pendapatan bagi para petani rotan yang pada gilirannya menyumbangkan persentase dari pendapatan mereka untuk proyek-proyek masyarakat dan pengelolaan hutan yang lebih baik.

Rotan berkelanjutan hanya memiliki peluang jika hutan tempat rotan tumbuh masih berdiri. Dengan pengelolaan hutan yang kredibel, perdagangan yang bertanggung jawab, dan kesadaran konsumen, kami dapat memastikan bahwa bahan baku alami yang menarik ini memiliki masa depan.



Keberhasilan telah datang dari kemitraan antara pemerintah dan bisnis. Perusahaan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola sumber daya yang mereka andalkan secara berkelanjutan, tidak hanya untuk mengurangi risiko dan memastikan rantai pasokan tetapi juga untuk tetap menarik dan kompetitif di dunia yang semakin dinilai oleh kinerja lingkungan dan sosial. Selain itu komoditas global utama seperti

kayu, ikan, daging sapi, kedelai, minyak sawit, rotan yang diproduksi secara bertanggung jawab dapat membantu mengurangi kemiskinan dan melindungi lingkungan.

Permintaan konsumen luar negeri sekarang ialah penggunaan bahan-bahan yang lebih alami dalam memproses furniture rotan tersebut. Mulai dari teknis produksinya yaitu, penggunaan pelapis dan cat yang selama ini menggunakan bahan kimia diganti dengan bahan yang lebih alami dan aman untuk para pengguna. Untuk hal ini masih perlu pengembangan dan penelitian lebih lanjut untuk membuat pewarna alami. Namun demikian, perubahan menjadi produk rotan yang ramah lingkungan ini diharapkan tidak akan berpengaruh banyak terhadap biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh pengusaha. Agar teknik produksi furniture rotan ini lebih alami diperlukan kegiatan penelitian dan pengembangan yang lebih kuat.

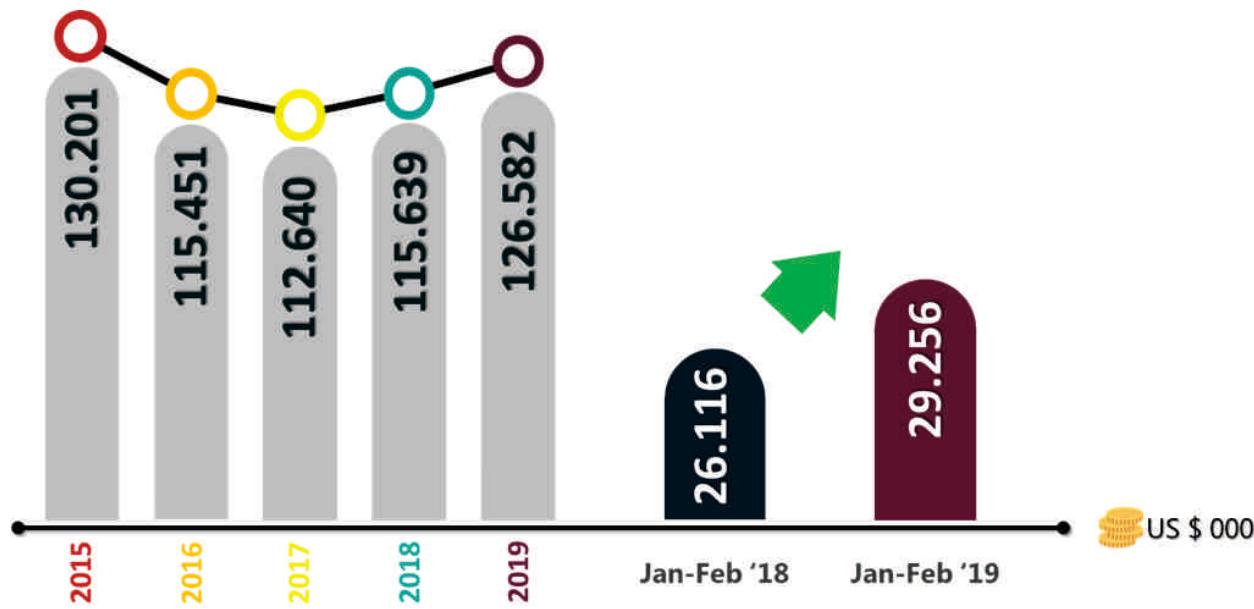


INFO GRAFIS

5 Tujuan Ekspor Terbesar Produk Rotan Indonesia



Kinerja Ekspor Produk Rotan Indonesia



Persaingan negara lain di industri rotan



10 Negara importir terbesar produk rotan



MARKET OUTLOOK

Potensi Rotan di Pasar Jepang

Jepang merupakan negara pengimpor produk rotan dari berbagai negara di dunia. Sebagaimana terlihat pada Tabel 2.1, lima negara utama pengekspor produk HS 140120 Rattans used primarily for plaiting ke Jepang pada tahun 2019 adalah China (55,8%), Malaysia (25,86%), Taiwan (7,52%), Indonesia (6,96%), dan Italia (2,18%). Total impor Jepang tahun 2019 untuk produk HS 140120 adalah sebesar US\$ 1,4 juta, atau turun -28,2% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.1 Impor HS 140120 Jepang dari Dunia Periode 2015-2019
(dalam ribu US\$)

Rank	Eksportir	2015	2016	2017	2018	2019	Pangsa (%) 2019	PERUB (%) 18-19
1	Dunia	1.910	2.361	2.824	1.982	1.423	100	-28,20
1	RRT	1.230	1.595	2.192	1.303	794	55,80	-39,06
2	Malaysia	421	491	376	380	368	25,86	-3,16
3	Taiwan	54	48	87	172	107	7,52	-37,79
4	Indonesia	115	151	94	86	99	6,96	15,12
5	Italia	46	21	16	8	31	2,18	287,50
	ASEAN							
6	Singapura	32	40	44	23	5	0,35	-78,26
7	Thailand	6	7	10	2	4	0,82	100

Sumber: ITC (diolah)

Dari Tabel 2.2 dapat terlihat bahwa negara-negara pengekspor produk HS 460122 Mats, matting and screens, of rattan plaiting materials, flat woven or bound together ke Jepang adalah Indonesia (100%) Total impor Jepang tahun 2019 untuk produk HS 460122 adalah sebesar US\$ 679 ribu, atau turun 19,26% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.2 Impor HS 460122 Jepang dari Dunia Periode 2015-2019
(dalam ribu US\$)

Rank	Eksportir	2015	2016	2017	2018	2019	Pangsa (%) 2019	PERUB (%) 18-19
1	Dunia	1.348	769	838	841	679	100	-19,26
1	Indonesia	1.337	769	838	833	679	100	-18,49
2	Belgia	0	0	0	2	0	0	-
3	Myanmar	11	0	0	0	0	0	-
4	Mexico	0	0	0	3	0	0	-

Sumber: ITC (diolah)

Dari Tabel 2.3 dapat terlihat bahwa negara-negara pengekspor produk HS 460193 Plaits and similar products, of rattan plaiting materials, whether or not assembled into strips ke Jepang adalah China (88,97%), Singapura (9,66%) dan Indonesia (1,38%). Total impor Jepang tahun 2019 untuk produk HS 460193 adalah sebesar US\$ 145 ribu, atau naik 36,79% dibanding tahun sebelumnya

Tabel 2.3 Impor HS 460193 Jepang dari Dunia Periode 2015-2019
(dalam ribu US\$)

Rank	Eksportir	2015	2016	2017	2018	2019	Pangsa (%) 2019	PERUB (%) 18-19
1	Dunia	104	99	54	106	145	100	36,79
1	RRT	101	77	48	102	129	88,97	26,47
2	Singapura	0	4	0	0	14	9,66	-
3	Indonesia	3	5	6	4	2	1,38	-50
4	Perancis	0	13	0	0	0	-	-

Sumber: ITC (diolah)

Lima negara utama pengekspor produk HS 460212 basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape from rattan plaiting materials or made up from goods of rattan plaiting ke Jepang adalah Vietnam (49,49%), RRT (17,94%), Italia (14,39%), Indonesia (11,12%), Filipina (4,17%). Sebagaimana terlihat pada Tabel 2.4, total impor Jepang tahun 2019 untuk produk HS 460212 adalah sebesar US\$ 12,7 juta, atau naik 11,63% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.4 Impor HS 460212 Jepang dari Dunia Periode 2015-2019
(dalam ribu US\$)

Rank	Eksportir	2015	2016	2017	2018	2019	Pangsa (%) 2019	PERUB (%) 18-19
1	Dunia	9.784	10.472	12.221	11.377	12.700	100	11,63
1	Vietnam	5.410	6.111	6.976	6.574	6.285	49,49	-4,40
2	RRT	1.671	1.407	1.823	1.911	2.279	17,94	19,26
3	Italia	58	104	202	229	1.828	14,39	698,25
4	Indonesia	1.812	1.924	1.419	1.259	1.412	11,12	12,15
5	Filipina	349	612	1.277	933	529	4,17	-43,30
	ASEAN							
6	Myanmar	209	127	206	165	221	1,74	33,94
7	Thailand	80	75	93	86	39	0,31	-54,65

sumber: ITC (diolah)

Lima negara utama pengekspor produk HS 940153 Seats of rattan ke Jepang adalah Indonesia (93,17%), Filipina (3,06%), Viet Nam (1,29%), RRT (0,83%), dan Thailand (0,59%). Sebagaimana terlihat pada Tabel 2.5, total impor Jepang tahun 2019 untuk produk HS 940153 adalah sebesar US\$ 10,43 juta, atau naik 4,56% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.5 Impor HS 940153 Jepang dari Dunia Periode 2015-2019
(dalam ribu US\$)

Rank	Eksportir	2015	2016	2017	2018	2019	Pangsa (%) 2019	PERUB (%) 18-19
	Dunia	0	0	12.173	9.976	10.431	100	4,56
1	Indonesia	0	0	11.616	9.450	9.719	93,17	2,85
2	Filipina	0	0	296	181	319	3,06	76,24
3	Viet Nam	0	0	38	83	135	1,29	62,65
4	RRT	0	0	39	46	87	0,83	89,13
5	Thailand	0	0	10	35	62	0,59	77,14

Sumber: ITC (diolah)

Lima negara utama pengekspor produk HS 940383 Furniture of rattan ke Jepang adalah Indonesia (91,51%), RRT (4,68%), Viet Nam (1,24%), Filipina (1,1%), dan Amerika Serikat (0,51%). Sebagaimana terlihat pada Tabel 2.6, total impor Jepang tahun 2019 untuk produk HS 940383 adalah sebesar US\$ 1,37 juta atau turun 7,7% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.6 Impor HS 940383 Jepang dari Dunia Periode 2015-2019
(dalam ribu US\$)

Rank	Eksportir	2015	2016	2017	2018	2019	Pangsa (%) 2019	PERUB (%) 18-19
	WORLD	0	0	1.840	1.481	1.367	100	-7,70
1	Indonesia	0	0	1.690	1.351	1.251	91,51	-4,87
2	RRT	0	0	33	15	64	4,68	326,67
3	Viet Nam	0	0	48	97	17	1,24	-82,47
4	Filipina	0	0	63	42	15	1,10	-64,29
5	Amerika Serikat	0	0	5	3	7	0,51	133,33

Sumber: ITC (diolah)

INSPIRATIF

Studio Hiji: Desain Kontemporer Rotan Indonesia



PT Studiohiji Kreasi Indonesia

Ruko WTC Matahari Blok RSV No. 817
Serpang, Tangerang, Banten
Jl. Ciniru VII No. 19, Jakarta Selatan 12180

Tel.: +62 896-0301-2540 ; +62 813 9899 0660
contact@studiohiji.com, studiohiji.com

Distributor Singapore & South East Asia:

For The Common Goods Studio
72 Eunos Ave 7 #04-06a, Singapore 409570
Tel.: +65 6908 5049
hello@forthecommongoods.com
forthecommongoods.com

“

Abie pun semakin percaya diri untuk terus merintis dan mengembangkan usahanya agar lebih dikenal dan dihargai masyarakat.

Furnitur berbahan dasar rotan sudah pasti menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, apa yang pertama kali terlintas di pikiran Anda mengenai furnitur berbahan dasar rotan ini? Pasti sebuah furnitur yang kuno dan menjemukan. Mulai

sekarang, buang jauh-jauh pikiran Anda tersebut karena Studio Hiji hadir dengan furnitur berbahan dasar rotan yang lebih segar dan modern.

Berdiri sejak tahun 2014, sebuah bisnis furnitur milik Abie Abdillah tersebut setidaknya sudah membawa



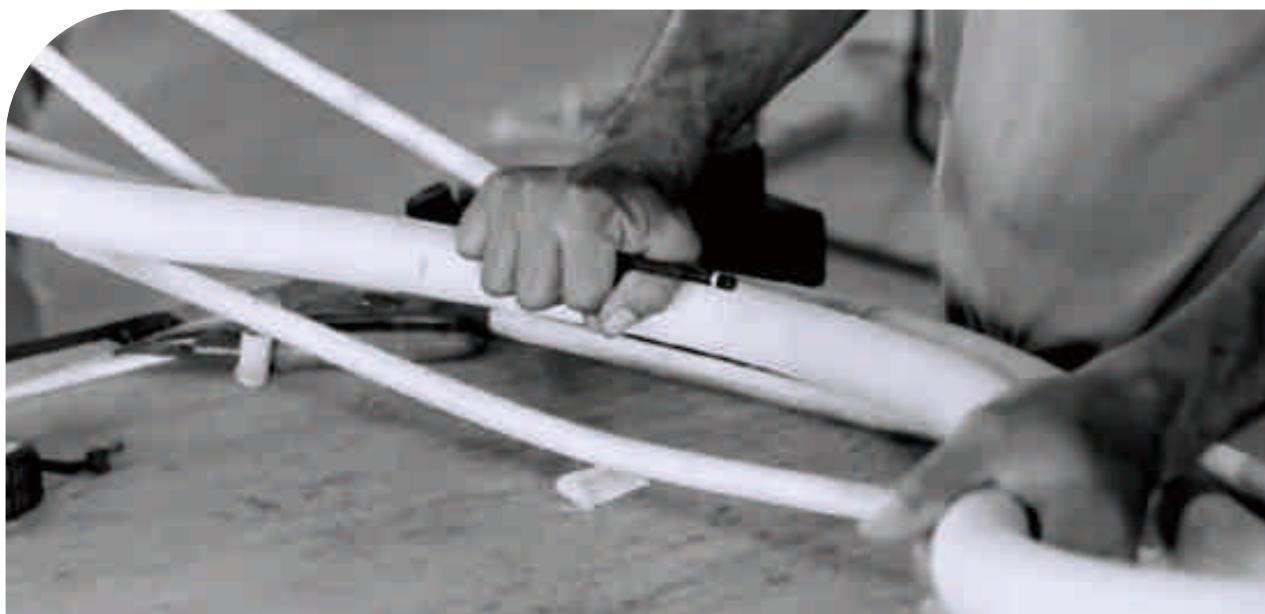
harum nama Indonesia. Bagaimana tidak, desain-desain garapan pria yang berdomisili di Serpong ini sudah sering melanglang buana di pameran-pameran internasional. Tak tanggung-tanggung, salah satu desainnya bahkan pernah dipakai oleh brand asal Italia yang telah menelurkan banyak desainer kenamaan di dunia. Dengan segudang

prestasi yang telah dikantonginya ini, Abie pun semakin percaya diri untuk terus merintis dan mengembangkan usahanya agar lebih dikenal dan dihargai masyarakat. Ia sudah memiliki minat terhadap rotan sejak menduduki bangku kuliah. Abie juga berkeinginan untuk mengubah pola pikir buruk masyarakat terhadap rotan

melalui Studio Hiji-nya ini.

Memang benar, banyak desainer yang belum menyadari potensi rotan. Bahan baku rotan dengan kualitas tertinggi ini sekitar 80 hingga 90 persennya berasal dari hutan Indonesia. Pemerintah sendiri sebenarnya sudah cukup mendukung karena menginginkan rotan menjadi komoditi bernilai tambah yang tinggi. Namun sayang,

“
Studio Hiji sendiri datang untuk menghilangkan segala citra buruk terhadap rotan. Abie mulai mengenalkan produk rotan yang berbeda dari yang lain



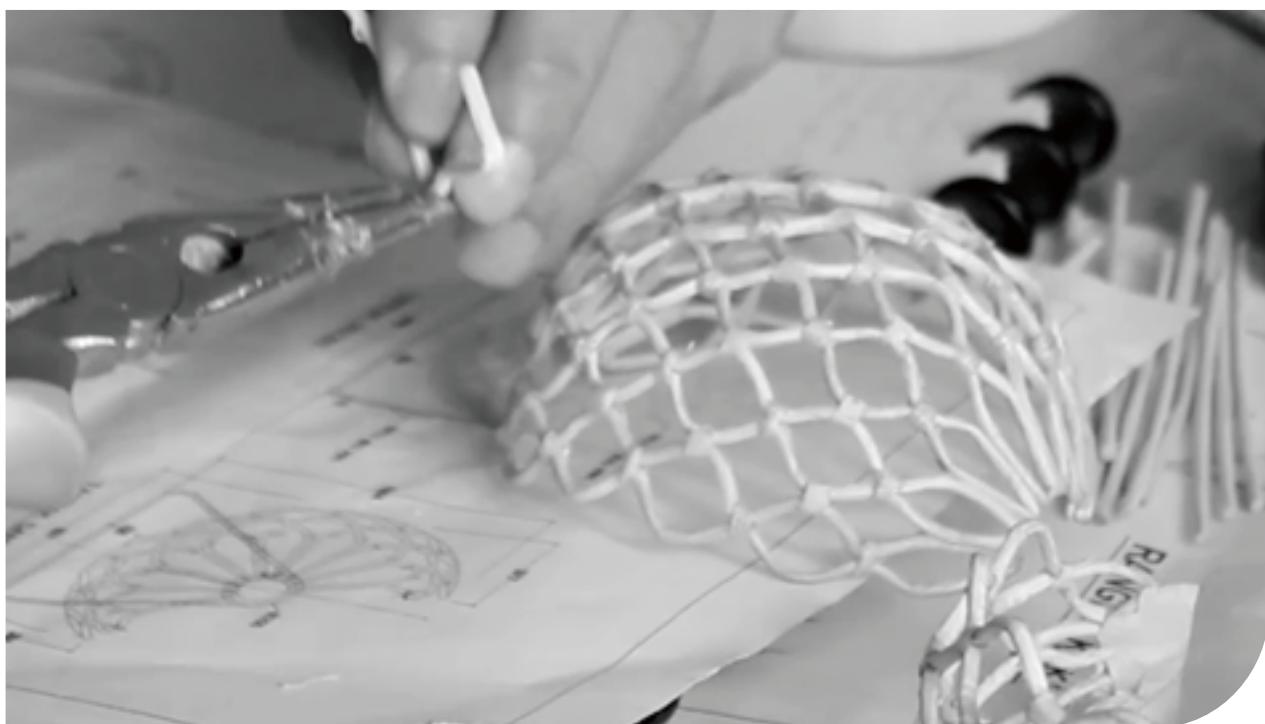
industri rotan di Indonesia masih mengalami pasang surut karena kurangnya minat masyarakat terhadap rotan.

Rotan, menurut Abie adalah bahan baku yang ramah lingkungan. Dalam proses pengolahannya, rotan tidak memerlukan banyak energi besar yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. Namun

dari yang lain. Keterlibatan Abie pada pusat inovasi rotan nasional dan event-event kelas dunia menambah nilai terhadap produk rotan yang dihasilkan Studio Hiji. Kualitas, detail dan pemahaman akan karakter material rotan yang dimiliki Abie membedakan produk-produknya dengan produk lain. Desain-desain yang kontemporer menjadi nilai

tambah bagi Abie untuk memasarkan produknya. Abie sendiri memilih bahan dasar rotan dari Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan karena kualitasnya yang paling tinggi.

Untuk proses produksinya sendiri, Abie memilih langkah pertama dengan mendesain produk rotan yang akan diolahnya, dari mulai



sekali lagi, teknik pengolahan yang seringkali dilakukan dengan "sembarangan" menghasilkan kualitas buruk dan menjadikan rotan dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

Studio Hiji sendiri datang untuk menghilangkan segala citra buruk terhadap rotan. Abie mulai mengenalkan produk rotan yang berbeda

“
Studio Hiji bekerja dengan bahan yang berlimpah dan dari sumber yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menggunakan keterampilan luar biasa dari pengrajin Indonesia

sketching, menyiapkan detail gambar, rendering lalu menyiapkan materi untuk produksi. Ketika masuk ke pabrik, Abie melakukan tahap pembahanan rotan, kemudian rotan di-steaming atau diuapkan agar lebih lentur ketika hendak dilengkungkan. Kemudian beralih pada pembuatan komponen-komponen yang dilanjutkan dengan perakitan,

pengujian baik itu struktur, konstruksi dan kenyamanannya, dan apabila dirasa sudah maksimal, maka sampai pada tahap finishing.

Abie juga membeberkan rahasia agar Studio Hiji tetap eksis di mata konsumennya. "Jangan pernah terlalu mudah merasa puas dengan apa yang sudah kita raih. Karena apabila kepuasan itu terlalu cepat didapat, maka kita akan malas untuk lebih

mengembangkan diri dan potensi. Selain itu, belajar dari kekurangan juga menjadi faktor penting untuk meraih kesuksesan.

Terus berupaya untuk menjadi yang terdepan di antara banyaknya saingan dengan terus mengeluarkan terobosan baru agar tetap berbeda dari yang lain," tutur Abie.

Setiap orang tentunya

memiliki pandangan yang berbeda mengenai apa itu kreatif dan inovatif, begitu juga dengan Abie, "Harus berpikir beda. Harus bisa berpikir secara multidimensi jadi nggak hanya satu arah, dan ketika mempunyai satu gagasan, jangan hanya puas dari segi idenya saja namun juga harus merealisasikan gagasan tersebut," ujar pria lulusan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) tersebut.



Pengakuan dunia juga telah diperoleh Studio Hiji yaitu:

- 2011 Honourable Mention Winner on the Singapore Furniture Design Award
- 2011 Platinum Prize Winner for Indonesia Furniture Design Awards Organized by Indonesian Ministry of Industry and Indonesian Rattan Furnitures and Crafts Association
- 2011 Most Inspiring Furniture Design, Annual Design Awards by Skala + Magazine for Pretzel Bench
- 2013 Shortlisted Participant, Gwangju Design Biennale



Exhibition, Gwangju,
South Korea

- 2015 Rising Design Talents, Indonesia Delegation, Maison et Objet Asia, Marina Bay Sands, Singapore
- 2015 Innovative Craft Awards, Indonesia

Winner, BITEC Bangna,
Bangkok, Thailand,
Organized by Thai Support
of Art and Craft Act
(SACICT)

- 2015 Winner Most Potential Start Up Business Shell Livewire Indonesia

